

ABSTRAK

Humanisme adalah istilah yang asing terutama dikalangan umat Islam sendiri. Selain itu juga nampaknya istilah tersebut kontradiktif apabila kata “humanisme” disandingkan dengan kata “Islam”, mengingat keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Sedangkan Islam secara literer mengandung sebuah pengertian tentang ajaran bahwa segala sesuatu harus tunduk pada hal yang ada diluar dirinya, yakni Tuhan yang telah mengatur seluruhnya termasuk juga nasib umat manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Konsep Humanisme menurut Ali Syari’ati dan (2) bagaimana pandangan Ali Syari’ati terhadap konsep Humanisme Barat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *content analysis*, atau penelitian-deskriptif-analitik-historis dan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam pelaksanaannya, penganalisisan dilakukan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Deskripsi; mengurai, mengkaji, dan menjelaskan pemikiran tokoh yang diteliti. Perumusan sistematis: mengatur dan mengurutkan data-data yang terhimpun, agar hasil penelitian bisa dipahami secara konstruktif. Menyelidiki asumsi tentang konsep humanisme Ali Syari’ati dimana penulis akan meneliti latar belakang pemikirannya. Dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Menurut Ali Syari’ati humanisme secara umum adalah pandangan filsafat yang menyatakan bahwa tujuan dari manusia adalah untuk kesempurnaan dan keselamatan umat manusia. Manusia dipandang sebagai makhluk yang luhur, dan prinsip-prinsip yang didasarkannya atas pemenuhan kebutuhan pokok yang dapat membentuk spesies manusia. Hal ini sejalan dengan Islam dalam memandang manusia, bahwasanya manusia dalam awal penciptaannya adalah makhluk pertama yang telah dianugerahi “pengetahuan” dan juga dijadikan sebagai “wakil Tuhan” di bumi sebagai simbol dari kemuliaan manusia.

Kata kunci : Humanisme, Islam, Empat Penjara, Rausyanfakr, Ali Syari’ati